

**ANALISIS SAJIAN BUKU AJAR FISIKA SMA KELAS XII SEMESTER 1
TERKAIT KOMPONEN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

FIRDA ANNISA

NIM. 2015/15033108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sajjian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester
1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning*
(CTL)
Nama : Firda Annisa
NIM : 15033108
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Dr. Desnita, M. Si
NIP. 19591208 198403 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Firda Annisa
NIM : 15033108
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS SAJIAN BUKU AJAR FISIKA SMA KELAS XII SEMESTER 1 TERKAIT KOMPONEN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

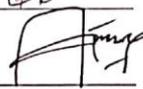
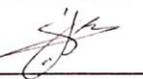
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Desnita, M.Si
2. Anggota : Dr. H. Asrizal, M.Si
- Anggota : Dra. Yenni Darvina, M.Si

Tanda Tangan

1 
2 
3 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Firda Annisa
NIM. 15033108

ABSTRAK

Firda Annisa. 2019. “Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 sudah mampu memfasilitasi keterlaksanaan CTL. Hal ini berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak buku ajar yang tersebar dan belum sesuai dengan kriteria kurikulum 2013, akibatnya siswa sulit dalam memahami isi yang disajikan buku. Selama proses pembelajaran belum terlihat seluruh komponen pendekatan CTL pada sajian buku ajar yang digunakan oleh peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh buku ajar fisika SMA kelas XII yang digunakan 17 sekolah di Sumatera Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 terbanyak digunakan sekolah yang diterbitkan oleh empat penerbit yang berbeda. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen analisis sajian buku ajar dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis yang dilakukan terhadap Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 Terkait *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada empat Buku Ajar Fisika didapatkan hasil analisis bahwa buku yang memperoleh persentase dengan keterpenuhan indikator pada komponen CTL tertinggi yaitu buku SN-YW 90,68%. Sedangkan Buku Ajar Fisika yang mendapatkan persentase dengan keterpenuhan indikator pada komponen CTL terendah yaitu buku MF-TS 58,13%.

Kata Kunci: Analisis Sajian, Buku Ajar Fisika, Pendekatan CTL.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1) Di Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Judul dari skripsi yaitu “Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 Terkait *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”. Skripsi ini merupakan bagian Hibah Penelitian Sarjana tahun 2019 dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Fisika Berbasis Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA” oleh Dr. Desnita, M.Si sebagai ketua.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Desnita, M.Si. sebagai Pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Asrizal, M.Si, Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si, sebagai dosen kontributor/penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana;

3. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran selama penulis menyelesaikan studi;
4. Bapak Dr. Asrizal, M.Si, Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si dan Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd., M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis;
5. Ibunda Elni Sastra yang selalu ada setiap saat, senantiasa memberikan dukungan, doa, nasehat serta motivasi hidup yang luar biasa agar penulis selalu sabar, semangat terus dalam melangkah dan selalu mengingatkan untuk selalu mengingat Allah SWT;
6. Ayahanda Syafri ,Abang Andresz Deny dan Adik Vindi Shafira yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis selalu sabar dan terus melangkah;
7. Tim Penelitian CTL yang telah menjadi tim luar biasa membantu dalam penelitian ini;
8. Rekan-rekan program studi Pendidikan Fisika C angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar selalu tetap semangat;
9. Konco Arek Ayub Rasidy dan Syahrul Ramadhan yang selalu ada dan memberi dukungan;
10. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal shaleh serta dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Dengan dasar ini penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, 15 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Kurikulum 2013	12
2. Buku Ajar	16
3. <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	22
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Instrumen Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Prosedur Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	73
1. Hasil yang Dicapai	73
2. Kendala yang Dihadapi dan Solusinya.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggunaan Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII di Sumatera Barat.....	7
2. Kompetensi Dasar Menurut Kurikulum 2013	13
3. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	44
4. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1	44
5. Kriteria Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1 Terkait Komponen CTL	48
6. Data penggunaan buku ajar Fisika yang di analisis	50
7. Rata-Rata Persentase Keberadaan Komponen CTL Pada Buku Ajar Fisika ...	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	40
2. Persentase Sajian CTL Pada Buku Erlangga Kelas XII Semester 1	52
3. Persentase Sajian CTL Pada Buku Grafindo Kelas XII Semester 1	56
4. Persentase Sajian CTL Pada Buku Tiga Serangkai Kelas XII Semester 1	61
5. Persentase Sajian CTL Pada Buku Yrama Widya Kelas XII Semester 1	66
6. Perbandingan Komponen CTL Pada Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII Semester 1	70
7. Sajian Komponen Konstruktivisme pada Buku Ajar Fisika.....	76
8. Sajian Komponen Inkuiri pada Buku Ajar Fisika	78
9. Sajian Komponen Bertanya pada Buku Ajar Fisika	79
10. Sajian Komponen Masyarakat Belajar pada Buku Ajar Fisika.....	81
11. Sajian Komponen Pemodelan pada Buku Ajar Fisika	83
12. Sajian Komponen Refleksi pada Buku Ajar Fisika	84
13. Sajian Komponen Bertanya pada Buku Ajar Fisika	86
14. Perbandingan masing-masing komponen CTL terhadap buku ajar yang dianalisis.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Mengikuti Penelitian Dosen	99
2. Data Observasi Penggunaan Buku Ajar Fisika Kelas XII	100
3. Lembar Validasi Instrumen Analisis	102
4. Instrumen Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu proses penting dalam kehidupan seperti yang tertuang dalam undang-undang dasar 1945 bahwasannya pendidikan itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan cara merevisi kurikulum pendidikan itu sendiri secara periodik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan menghasilkan sistem pendidikan yang berkualitas. Beberapa kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013. Semenjak tahun 2013 sampai sekarang, pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah dasar hingga sekolah menengah. Kurikulum 2013 ini merupakan penyempurna dari beberapa kurikulum sebelumnya. Hingga saat ini sudah semua sekolah wajib menggunakan Kurikulum 2013 dan sudah direvisi menjadi kurikulum 2013 revisi 2018.

Terdapat delapan standar nasional pendidikan yang dibuat pemerintah guna untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, salah satunya yaitu standar

proses yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang menjelaskan tentang kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Selain itu melalui standar proses setiap satuan pendidikan diatur bagaimana seharusnya proses pendidikan berlangsung. Penyusunan standar proses diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi proses pendidikan.

Supaya amanat yang tertuang dalam standar proses dapat terwujud, maka dibutuhkan media dan sumber belajar yang tepat. Media dan sumber belajar merupakan alat perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Begitu banyak jenis media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai pembantu dalam proses pembelajaran. Media dan sumber belajar yang digunakan dapat berupa buku, alat peraga, tape recorder, gambar, grafik, dan lain sebagainya. Media dan sumber belajar yang digunakan diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Media dan sumber belajar yang paling sering digunakan didalam satuan pendidikan salah satunya adalah buku ajar.

Pemerintah telah menetapkan standarisasi buku ajar melalui peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 11 tahun 2005 tentang buku ajar bagi peserta didik. Buku ajar diharapkan dapat memberikan informasi yang

lebih terjamin dan akurat pada peserta didik, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Buku merupakan salah satu faktor penentu suatu proses pembelajaran karena buku ajar merupakan komponen penting dari perangkat kurikulum di sekolah. Pentingnya buku ajar sebagai sarana belajar mengajar sehingga buku disebut sebagai guru yang tidak pernah jemu, buku adalah jendela informasi dunia, dan buku menjadi sarana pokok untuk menyimpan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan faktor penunjang seperti penggunaan buku ajar dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, menurut (Majid, 2008) buku adalah bahan tertulis yang menyajikan berbagai ilmu pengetahuan, Buku ajar adalah alat bantu pengajaran penting dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Fisika tingkat SMA karena buku ajar menyampaikan beberapa informasi dan mempengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran. Buku ajar juga memiliki fungsi sebagai pemberi kesempatan kepada pembaca untuk menyegarkan ingatan dan memperkuat ingatan yang sudah ada. Sedangkan menurut (Masnur Muslich, 2014: 52), buku ajar mempunyai fungsi sebagai: (1) sarana pengembang bahan dan program kurikulum pendidikan; (2) sarana pemerlancar tugas akademik guru;

(3) sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran; dan (4) sarana pemerlancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Pentingnya peranan buku ajar dalam pembelajaran mengharuskan buku ajar berkualitas baik. Buku ajar memiliki kualitas yang baik jika memenuhi standar tertentu. Diantaranya buku ajar harus : (1) Memperhatikan karakteristik siswa dengan lingkungannya. (2) Mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa dipelajari untuk kehidupan sehari-hari. (3) Merangkum berita-berita terbaru sekitar kehidupan. (4) Membangkitkan motivasi yang positif bagi para pembaca

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek tetapi gagal dalam membekali peserta didik menyelesaikan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Maka dari itu sangat diperlukan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana pendekatan pembelajaran merupakan cara kerja atau sistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran dan membelajarkan peserta didik guna membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Macam-macam pendekatan pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu: pendekatan kontekstual, konstruktivisme, deduktif-induktif, saintifik dll. Pada kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk dapat memahami teori, fakta dan konsep dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu pendekatan yang harus digunakan dalam pembelajaran itu adalah pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik

dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. (Sanjaya, 2016: 255) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sedangkan menurut (Sagala, 2013:87) pendekatan kontekstual membantu guru mengaitkan materi ajar dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual ini menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh dalam menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan berdasarkan pengalaman peserta didik secara langsung. Sehingga pendekatan kontekstual ini disarankan dalam standar proses. Pendekatan kontekstual didukung oleh tujuh komponen diantaranya menurut (Masnur Muslich, 2008 : 43), yaitu (1) *Constructivisme* (konstruktivisme, membangun, membentuk), (2) *Questioning* (bertanya), (3) *Inquiry* (menyelidiki, menemukan), (4) *Learning Community* (masyarakat belajar), (5) *Modelling* (permodelan), (6) *Reflection* (refleksi atau umpan balik), dan (7) *Authentic Assessment* (penilaian yang sebenarnya).

Pada pembelajaran Fisika SMA kelas XII semester 1 terdapat beberapa materi yang mendukung diantaranya tentang Rangkaian Arus DC, Listrik Statis, Medan Magnet, Induksi Elektromagnetik, Rangkaian Arus AC dan Radiasi Elektromagnetik. Pada materi tersebut dapat dikaitkan dan diaplikasikan dalam

kehidupan nyata guna untuk mendorong peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang mereka pelajari sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Unsur kontekstual suatu buku ajar dinilai melalui butir-butir instrumen penilaian buku ajar. Buku Ajar Fisika SMA sangat penting disajikan dengan menggunakan pendekatan CTL. Karena buku ajar yang kontekstual disajikan mengenai hubungan antara teori, fenomena dan permasalahan yang ditemui, sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan teori, konsep dan prinsip yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Ketika peserta didik mempelajari buku ajar yang kontekstual, akan menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga konsep Fisika lebih mudah dipahami dan peserta didik dapat mengaitkan ilmu yang telah dimilikinya dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Fakta yang terjadi dilapangan bahwa banyak buku ajar yang diterbitkan oleh berbagai penerbit, baik pihak swasta maupun pemerintah telah menimbulkan banyak perbedaan antara buku satu dengan buku lainnya. Dalam hal ini, pemerintah kurang dalam memberikan pengarahannya secara nyata buku-buku mana saja yang harus digunakan peserta didik sebagai bahan ajar yang baik. Sehingga ada beberapa sekolah yang menggunakan buku ajar yang materinya tidak sesuai dengan tujuan kurikulum. Dengan adanya arahan dari pemerintah tentang penetapan dan penggunaan buku yang layak sesuai tujuan kurikulum akan memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Khususnya Buku Ajar Fisika yang disajikan dengan menggunakan Pendekatan

Kontekstual sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sajian buku ajar menggunakan pendekatan CTL akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran. Karena dengan adanya unsur kontekstual dalam buku ajar pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berarti.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada 17 SMA di Sumatera Barat, diperoleh data informasi tentang sejumlah buku ajar yang digunakan di beberapa sekolah yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Penggunaan Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII di Sumatera Barat

No	Identitas Buku	Jumlah Sekolah yang Menggunakan
1	Buku A	3
2	Buku B	2
3	Buku C	4
4	Buku D	2
5	Buku E	1
6	Buku F	9
7	Buku G	3
8	Buku H	1
9	Buku I	1
10	Buku J	1

Hasil Survei, 2018

Berdasarkan data survei diatas telah diperoleh informasi mengenai penggunaan Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII yang sangat bervariasi, buku

tersebut ditulis dan dirancang oleh berbagai pihak swasta maupun dari pemerintah. Walaupun sudah diterbitkan dan sudah digunakan kebanyakan dari pihak sekolah belum mengetahui buku mana saja yang baik digunakan sebagai pedoman belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dan dari beberapa buku diatas belum diketahui apakah buku tersebut sudah mampu memfasilitasi Pendekatan Kontekstual dari segi penyajiannya.

Buku ajar yang umumnya digunakan peserta didik pada tingkat SMA di 17 sekolah di Sumatera Barat adalah buku yang hanya banyak mencatumkan soal-soal latihan saja, buku yang berisi soal namun contoh soal tidak ada ditampilkan, dan ada satu buku yang hanya fokus pada kegiatan percobaan saja tanpa diikuti penaplikasian komponen CTL didalamnya. Dengan banyaknya berlatih soal dan melakukan percobaan tersebut guru beranggapan bahwa peserta didik memahami Fisika melalui proses bagaimana menemukan konsep tersebut. Padahal, untuk menemukan konsep-konsep Fisika diperlukan buku ajar yang mengarahkan kepada Fisika. Maka diperlukan buku ajar yang disajikan menggunakan pendekatan kontekstual. besar akibatnya apabila buku disajikan secara kontekstual, selain menciptakan pembelajaran yang bermakna buku ajar yang disajikan secara kontekstual yaitu buku yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari akan membuat pembelajaran Fisika yang lebih berarti. Penelitian lain menunjukkan bahwa kurangnya memenuhi kriteria kontekstual dalam standar isi buku Fisika pada buku tertentu. Penelitian dari (Aim Abdulkarim, 2007) tentang Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya Dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir

Peserta Didik SMA. Penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks pelajaran yang digunakan pada tingkat SMA di kota Bandung kurang membangkitkan minat siswa, buku teks pelajaran kurang mudah dipahami, belum memiliki muatan materi yang dapat memotivasi, merangsang, dan melatih kemampuan berpikir peserta didik. Kemudian, penelitian Viga Karina (2016). mengenai “Analisis Aspek Penyajian Buku Ajar Fisika Kelas XI Di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian Tingkat variasi penyajian pada buku Fisika 2B untuk SMA Kelas XI memiliki kriteria baik, buku Sains Fisika 2 SMA/MA Kelas XI memiliki kriteria cukup baik, dan buku Fisika untuk SMA/MA Kelas XI memiliki kriteria baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas XII agar dapat memfasilitasi keterlaksanaan Pendekatan Kontekstual pada buku yang sesuai dengan saran dari Kurikulum 2013. Judul penelitian yang dilakukan adalah “**Analisis Sajian Buku Ajar Fisika Kelas XII Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan , dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Beberapa buku ajar Fisika yang digunakan di sekolah umumnya kurang mengaitkan ilmu yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
2. Buku ajar Fisika yang telah tersebar dan diterbitkan pihak penerbit masih ada yang belum sesuai dengan tujuan kurikulum.

3. Media dan sumber belajar yang digunakan belum diketahui mana diantara buku tersebut dapat memfasilitasi CTL.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas. adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Buku ajar Fisika SMA yang dianalisis adalah empat buku ajar terbanyak yang digunakan sekolah sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan.
2. Bagian buku yang dianalisis hanya untuk materi yang sesuai dengan kelas XII semester 1.
3. Analisis dilakukan terhadap sajian buku untuk mengetahui keberadaan komponen CTL didalam sajian buku tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut : “Apakah sajian buku teks Fisika SMA kelas XII semester 1 sudah memfasilitasi terlaksananya pendekatan CTL?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sajian buku ajar fisika SMA kelas XII semester 1 sudah mampu memfasilitasi keterlaksanaan pendekatan CTL.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang diharapkan ialah :

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi pendidikan fisika, dan pengalaman melakukan penelitian sebagai upaya menyelesaikan masalah dipembelajaran fisika.
2. Bagi pendidik, sebagai informasi dalam pemilihan buku ajar.
3. Bagi siswa, sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran Fisika.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.